



Journal Title

## Implementasi *Financial Technology* Dalam Pengelolaan Keuangan Kafe Kopi Kampus Antirogo

Fauziah Azzahro<sup>1\*\*✉</sup>  Venantya Asmandani<sup>2</sup>  Rina Dwi Desianti<sup>3</sup>  Nabila Novareta<sup>4</sup> 

<sup>1</sup>[fauziah@unej.ac.id](mailto:fauziah@unej.ac.id), <sup>2</sup>[vena.mandani@gmail.com](mailto:vena.mandani@gmail.com), <sup>3</sup>[rinadesianti8@gmail.com](mailto:rinadesianti8@gmail.com),  
<sup>4</sup>[nabilareta297@gmail.com](mailto:nabilareta297@gmail.com)

✉ Correspondence Author: [fauziah@unej.ac.id](mailto:fauziah@unej.ac.id)

<sup>1,2,3,4</sup> Jurusan D3 Perpajakan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember, 68121, Indonesia

### ARTICLE INFO

#### Article History:

Submitted: 25-10-2025

Revised: 15-02-2026

Accepted: 30-04-2026

Published: 08-05-2026

### ABSTRACT

*The development of digital technology has encouraged Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) to adopt more effective and integrated business management systems, particularly in financial and human resource management. Kafe Kopi Kampus Antirogo is one MSME that has seen an increase in the number of visitors since its establishment in 2022, but still faces problems in financial recording and employee attendance, which are done manually and are not yet integrated. This community service activity aims to improve business management effectiveness through training and the implementation of an integrated financial technology application. The methods used include initial discussions with partners, Focus Group Discussions (FGD) to identify needs, application development, system usage training, as well as mentoring and evaluation. The developed application allows business owners to access financial reports in real-time and monitor business operations directly, as well as providing a digital attendance system for employees. The evaluation results show measurable improvements, with financial recording accuracy increasing from 60% to 90% after implementation. Transaction recording time was reduced by about 40%, and attendance reporting errors decreased by almost 50%. The implementation of financial technology has proven to improve operational efficiency, transparency, and the quality of data-driven decision-making at Antirogo Campus Coffee Shop.*

**License:** This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



**Keywords:**

***Financial Technology Implementation, Financial Management, Digital Attendance System, Smes, Operational Efficiency***

## 1. PENDAHULUAN

Era digitalisasi merupakan masa ketika teknologi digital dimanfaatkan secara luas dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam mendukung perkembangan perekonomian di Indonesia. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu pilar penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional karena kontribusinya terhadap penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat, sehingga penguatan kapasitas UMKM menjadi agenda penting dalam pembangunan ekonomi [1]. Hal ini sejalan dengan upaya pemberdayaan UMKM yang diarahkan untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang lebih seimbang, berkelanjutan, dan berkeadilan melalui peningkatan kapasitas serta daya saing pelaku usaha [2].

Kafe Kopi Kampus Antirogo memiliki visi untuk menjadi kafe sederhana pilihan utama di Jember dengan menyajikan kopi berkualitas, menghadirkan suasana yang nyaman sekaligus inspiratif, serta memberikan kontribusi positif bagi komunitas kampus dan masyarakat sekitar. Komitmen ini tercermin dari sebagian besar tenaga kerjanya yang berasal dari komunitas lokal. Daya tarik utama Kafe Kopi Kampus Antirogo terletak pada harga produk yang terjangkau bagi mahasiswa, dengan makanan mulai dari Rp2.000 dan minuman mulai dari Rp4.000, serta area kafe yang cukup luas. Hal tersebut menjadikannya destinasi favorit dengan sekitar 80% pengunjung berasal dari kalangan mahasiswa. Selain itu, Kafe

Kopi Kampus Antirogo juga menawarkan pengalaman bersantai yang unik dengan pemandangan alam persawahan dan pegunungan yang menambah kenyamanan suasana.

Berdasarkan data internal Kafe Kopi Kampus Antirogo (2025), rata - rata jumlah kunjungan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Jumlah pengunjung pelajar/mahasiswa pada periode perkuliahan meningkat dari 160 pengunjung per hari pada tahun 2022 menjadi 240 pengunjung per hari pada tahun 2023, dan 290 pengunjung per hari pada tahun 2024. Kunjungan umum juga mengalami kenaikan dari 40 orang per hari menjadi 80 orang per hari dalam periode yang sama. Sehingga dengan adanya peningkatan jumlah pengunjung dari tahun ke tahun, pengelolaan keuangan yang baik menjadi hal penting bagi pemilik dan karyawan mitra untuk menjaga keberlangsungan sekaligus mengembangkan usaha.

Pengelolaan keuangan di Kafe Kopi Kampus Antirogo telah menggunakan aplikasi kasir namun masih belum terhubung langsung pada pelaku bisnis, selain itu absen karyawan masih manual. Berdasarkan table 1, pengunjung Kafe Kopi Kampus Antirogo setiap tahun mengalami peningkatan, dengan adanya peningkatan konsumen Kafe membuat pesanan Kafe semakin meningkat sehingga dibutuhkan pula berupa aplikasi yang memberikan pelayanan secara cepat dalam memesan menu tanpa mencatat secara manual seperti mencatat dalam kertas.

Dengan adanya aplikasi kasir ini, pengguna dapat dengan mudah dalam menghitung pesanan karena sudah otomatis akan muncul dengan harga dan total sehingga konsumen dapat lebih cepat dalam proses pesanan dan pembayaran [3]. Perancangan sistem informasi berupa aplikasi mampu mendukung bisnis ritel seperti yang dibutuhkan oleh Toko FoodPanda untuk menjalankan bisnisnya jauh lebih baik tanpa terjadi kesalahan terutama dalam pelaporannya saat pembayaran dikasir [4]. Sistem aplikasi kasir akan membantu Toko FoodPanda dalam menjalankan bisnisnya tanpa ada kesalahan atau masalah baik dari internal atau eksternal. Hal ini masih memungkinkan terjadinya kesalahan dalam pencatatan serta potensi penyimpangan. Untuk menghindari hal tersebut, maka diperlukannya aplikasi pengelolaan keuangan. Dalam mengelola sebuah usaha perlu pengelolaan keuangan yang baik agar menghasilkan kinerja yang baik pula [5].

Tantangan dalam pengelolaan keuangan seperti kesalahan dan kecurangan dapat muncul. Teknologi digital dapat membantu memudahkan UMKM dalam kegiatan operasionalnya seperti proses penjualan, pemasaran, dan komunikasi dengan pelanggan, apabila pelaku UMKM dapat memanfaatkan teknologi seperti system informasi penjualan dengan digital marketing, pengguna internet, atau melalui mobile application seperti payment gateway bahkan sebagai salah satu system pencatatan keuangan UMKM [6]. Maka dengan adanya aplikasi keuangan tersebut, proses pembuatan laporan keuangan akan

dapat dilakukan secara akurat dalam segi perhitungan dan pencatatan dan lebih cepat dalam segi waktu pembuatan atau pencatatan transaksi keuangan menjadi laporan keuangan [7].

Selain pengelolaan keuangan, aspek pendukung lain seperti sistem pelayanan dan absensi karyawan juga berpengaruh terhadap efektivitas operasional usaha. Sistem yang masih dilakukan secara manual cenderung memerlukan waktu lebih lama, rawan kesalahan, dan sulit dikontrol oleh pemilik usaha. Integrasi sistem keuangan dan operasional melalui aplikasi digital dapat membantu pemilik usaha memantau kondisi bisnis secara menyeluruh dan real-time, sehingga proses pengambilan keputusan menjadi lebih tepat dan responsif [8]. Oleh karena itu, dibutuhkannya aplikasi terintegrasi untuk mendukung pengelolaan keuangan yang lebih transparan serta mengurangi kemungkinan terjadinya human error.

Beberapa kegiatan pengabdian sebelumnya menekankan pentingnya pelatihan teknologi digital bagi UMKM. Sejalan dengan hal tersebut, beberapa pengabdian kepada masyarakat terdahulu telah melakukan upaya pemberdayaan melalui pemberian pelatihan penggunaan aplikasi pintar dengan tujuannya untuk memastikan bahwa Kafe Kopi Kampus Antirogo dapat mengelola keuangan sehingga menciptakan laporan keuangan yang akurat dan transparan, serta mendukung peningkatan pendapatan daerah melalui bisnis UMKM [9]. Upaya pemberdayaan tersebut tidak hanya berhenti pada penyusunan laporan, namun penggunaan aplikasi keuangan digital ini juga memungkinkan pelaku

UMKM untuk mendokumentasikan setiap transaksi secara sistematis. Hal ini pada akhirnya menghasilkan laporan keuangan akurat yang berfungsi sebagai dasar evaluasi kinerja serta instrumen pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat dalam menghadapi tantangan pasar ke depan [10]. Berdasarkan permasalahan

di atas, maka tim pengabdian akan memberikan pelatihan layanan keuangan dengan aplikasi financial technology untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan pada Kafe Kopi Kampus Antirogo Kecamatan Sumpersari Kabupaten Jember.



**Gambar 1.** Survei Mitra

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah meningkatnya jumlah pengunjung yang belum diimbangi dengan sistem pengelolaan keuangan dan absensi yang efisien serta terintegrasi. Proses pemesanan dan pembayaran di kasir masih memerlukan waktu yang relatif lama, sementara pencatatan keuangan dan operasional belum terhubung secara langsung dengan pemilik usaha sehingga berpotensi menimbulkan ketidaktepatan

dan penyimpangan data. Selain itu, keterbatasan akses informasi penjualan dan absensi secara real-time menyebabkan pengambilan keputusan belum berbasis data aktual serta meningkatkan risiko terjadinya kecurangan dalam transaksi maupun pelaporan.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kompetensi pengelola dan mitra Kafe Kopi Kampus

Antirogo dalam memanfaatkan aplikasi financial technology sebagai alat pengelolaan keuangan. Kegiatan ini dilaksanakan melalui pelatihan layanan keuangan selama 1 (satu) bulan dengan 4x (empat kali) pertemuan yang terstruktur. Melalui penerapan aplikasi financial technology serta peningkatan kemampuan dalam mengoperasikan sistem keuangan digital, diharapkan pengelolaan keuangan kafe menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu, pelatihan ini bertujuan untuk mendukung peningkatan pendapatan UMKM serta mendorong pengembangan bisnis melalui kemudahan operasional yang dilakukan oleh mitra.

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan di atas, maka diperlukan solusi tepat untuk pelatihan layanan keuangan dengan aplikasi financial technology guna pengembangan bisnis pelaku bisnis Kafe Kopi Kampus Antirogo, di mana solusi yang telah disepakati bersama dengan mitra dari persoalan antara lain.

## 2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif (Participatory Action Research), di mana tim pelaksana dan mitra terlibat secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Kegiatan dilaksanakan di Kafe Kopi Kampus Antirogo, Kecamatan Sumpalsari, Kabupaten Jember, dengan fokus pada peningkatan kapasitas pengelolaan keuangan melalui penerapan aplikasi financial technology yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra.

Pelaksanaan pengabdian berlangsung mulai tanggal 28 April hingga 16 Juli 2025 dengan total empat kali pertemuan. Tim

- a. Memberikan aplikasi layanan keuangan berupa financial technology yang dapat digunakan untuk membantu mempermudah pelayanan mitra kepada konsumen, dan
- b. Memberikan pelatihan selama 1 (satu) bulan dengan 4x (empat kali) pertemuan kepada pemilik dan karyawan Kafe Kopi Kampus Antirogo sehingga dapat mengelola keuangannya dengan efektif dan efisien.

Kontribusi kegiatan ini terletak pada penerapan sistem financial technology yang terintegrasi dengan tampilan utama sistem secara real-time dan sistem absensi digital dalam satu manajemen usaha, sehingga mampu meningkatkan transparansi, efisiensi operasional, serta pengendalian internal pada Kafe Kopi Kampus Antirogo.

pengabdian terdiri dari 2 orang dosen dan 3 mahasiswa pendamping. Peserta pelatihan berjumlah 6 orang, yang terdiri dari 1 pemilik dan 5 karyawan kafe. Pembagian tugas tim meliputi dua dosen yang bertanggung jawab dalam pemberian materi dan pelatihan kepada mitra, dua mahasiswa membantu dalam persiapan dan pelaksanaan kegiatan, serta satu mahasiswa bertugas melakukan dokumentasi kegiatan. Beberapa tahap kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Pelaksanaan, pada tahap ini tim pengabdian melakukan kegiatan

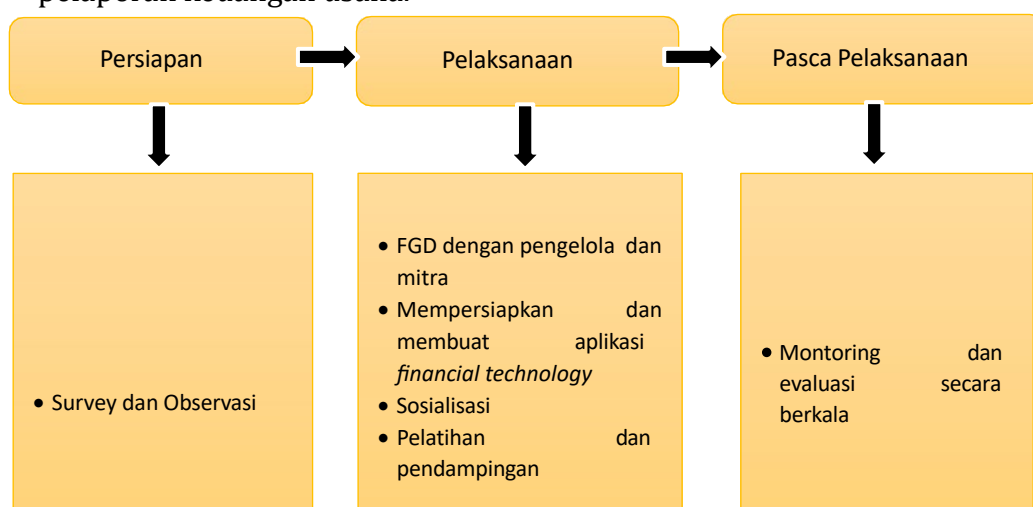
survei awal dan observasi lapangan untuk mengidentifikasi kondisi aktual serta permasalahan yang dihadapi mitra terkait sistem pengelolaan keuangan. Selain itu, dilakukan diskusi bersama pengelola dan karyawan Kafe Kopi Kampus Antirogo untuk menggali kebutuhan, melakukan sosialisasi program kegiatan, serta pendataan peserta pelatihan yang akan terlibat dalam kegiatan pengabdian.

2. Tahap Pelaksanaan, tahap ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mitra dalam mengelola keuangan berbasis teknologi digital. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

- Focus Group Discussion (FGD) dengan pengelola dan mitra untuk menemukan solusi terhadap permasalahan keuangan dan merumuskan strategi penerapan sistem keuangan digital.
- Pembuatan dan persiapan aplikasi financial technology yang dapat digunakan untuk pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan usaha.

- Sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi kepada pemilik dan karyawan agar mereka memahami fungsi serta manfaatnya dalam operasional usaha sehari-hari.
- Pendampingan intensif bagi mitra dalam mengimplementasikan aplikasi tersebut, sehingga mereka mampu mengoperasikannya secara mandiri dan berkelanjutan.

3. Tahap Pasca-Pelaksanaan, pada tahap ini, tim pengabdian melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan kegiatan dan penggunaan aplikasi. Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas program, mengidentifikasi hambatan yang muncul, serta memberikan pembinaan lanjutan agar aplikasi financial technology dapat terus dimanfaatkan secara optimal oleh mitra. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2. Tahapan Pengabdian

### 3. HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Kafe Kopi Kampus Antirogo, Kecamatan Summersari, Kabupaten Jember melalui tiga tahapan kegiatan, yaitu pra-pelaksanaan, pelaksanaan, dan pasca-pelaksanaan.

Pada tahap pra-pelaksanaan, tim pengabdian melakukan observasi dan diskusi dengan pemilik serta karyawan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi mitra. Hasil observasi menunjukkan bahwa sistem pencatatan

keuangan belum terintegrasi dengan pemilik usaha sehingga laporan tidak dapat diakses secara langsung. Selain itu, sistem absensi karyawan masih dilakukan secara manual melalui pengiriman foto pada grup WhatsApp yang berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan maupun manipulasi data [11]. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penerapan sistem pengelolaan usaha berbasis digital agar manajemen usaha dapat berjalan lebih efektif [12].



**Gambar 3.** Unit Usaha Mitra

Pada tahap pelaksanaan, dilakukan Focus Group Discussion (FGD) bersama mitra untuk merumuskan solusi terhadap permasalahan tersebut. Hasil diskusi menyepakati penerapan sistem financial technology yang dilengkapi dengan fitur pencatatan transaksi, laporan keuangan terintegrasi, serta sistem absensi digital. Selanjutnya dilakukan pelatihan

penggunaan aplikasi kepada pemilik dan karyawan, meliputi pencatatan transaksi harian, pengelolaan stok, penyusunan laporan keuangan sederhana, serta penggunaan sistem absensi digital. Setelah pelatihan, mitra mampu mengoperasikan aplikasi tersebut dalam kegiatan operasional sehari-hari.



**Gambar 4.** Foto Sosialisasi dan FGD Pada Mitra

Pada tahap pasca-pelaksanaan dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap penggunaan sistem selama satu bulan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan dalam pengelolaan usaha, di mana akurasi pencatatan keuangan meningkat dari sekitar 60% menjadi

sekitar 90%. Selain itu, waktu pencatatan transaksi menjadi lebih cepat dan kesalahan laporan absensi dapat berkurang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan sistem digital mampu meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan usaha.



**Gambar 5.** Foto Pelatihan Kepada Pemilik Kafe

Kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi financial technology kepada pemilik dan karyawan dilakukan secara langsung oleh tim pengabdian. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 6. Foto Pelatihan Kepada Kasir Kafe

**Kafero**  
Jl. Tawangmangu (Depan Puri Tegal Gedo)

**LAPORAN LABA RUGI**  
Periode : [HAFIAN]-20-9-2025

**RINGKASAN KEUANGAN**

Total Pendapatan Rp402.000	Labas Kotor Rp207.555
Total HPP Rp194.445	Margin Laba 51,63%
Total Transaksi Total Diskon	Rata-rata Transaksi Total Item Terjual
17 Rp0	25 Rp23.647

**ANALISIS PER KATEGORI**

Kategori	Pendapatan	Labas	Margin	Qty Terjual
Makanan	Rp43.000	Rp21.100	49,07%	6
Minuman	Rp259.000	Rp132.915	51,32%	19

**ANALISIS PER PRODUK**

Produk	Pendapatan	Labas	Margin	Qty Terjual
CRIMSON BUN	Rp20.000	Rp11.400	57,00%	5
FLAT WHITE	Rp100.000	Rp39.225	39,23%	7
V80 USDA WASH	Rp45.000	Rp31.125	69,17%	5
AMERICANO	Rp60.000	Rp24.000	40,00%	4
YELLOW NATURAL V80	Rp4.000	Rp38.565	71,42%	3
BUNDLING AMERICANO & CRIMSON	Rp3.000	Rp8.700	42,17%	1

**ANALISIS METODE PEMBAYARAN**

Metode Pembayaran	Pendapatan	Labas	Transaksi	Rata-rata/Transaksi
GRIS	Rp153.000	Rp73.035	5	Rp30.600
TUNAI	Rp249.000	Rp134.520	12	Rp20.750

**DETAIL TRANSAKSI**

ID	Tanggal	Pendapatan	HPP	Labas	Pembayaran
23	2025-09-20 13:21:27.000	Rp40.000	Rp17.200	Rp22.800	Gris
22	2025-09-20 13:18:27.000	Rp20.000	Rp12.155	Rp7.845	Tunai
21	2025-09-20 12:59:27.000	Rp30.000	Rp9.250	Rp20.750	Tunai
20	2025-09-20 12:25:21.000	Rp15.000	Rp4.625	Rp10.375	Tunai

Gambar 7. Foto Tampilan Laporan Keuangan

13:07  11%

**Absensi**

Saiful	<span style="background-color: green; color: white; padding: 2px;">Hadir</span>
Soleh	<span style="background-color: green; color: white; padding: 2px;">Hadir</span>
Gymnastiar	<span style="background-color: green; color: white; padding: 2px;">Hadir</span> <span style="background-color: red; color: white; padding: 2px;">Tidak</span>
Vania	<span style="background-color: green; color: white; padding: 2px;">Hadir</span>
Bagas	<span style="background-color: red; color: white; padding: 2px;">Tidak Hadir</span>
Alvin	<span style="background-color: green; color: white; padding: 2px;">Hadir</span> <span style="background-color: red; color: white; padding: 2px;">Tidak</span>

Gambar 8. Foto Tampilan Absensi Digital

**Tabel 1.** Dampak Implementasi Financial Technology terhadap Pengelolaan Keuangan dan Operasional Kafe Kopi Kampus Antirogo Jember

Indikator	Sebelum PKM	Sesudah PKM	Perubahan
Akurasi Pencatatan Keuangan	±60% (Manual dan Belum Terintegrasi)	±90% (Terintegrasi Digital)	Meningkat 30%
Sistem absensi Karyawan	Manual (tulis tangan)	Digital (real-time)	Lebih Akurat Dan Terdokumentasi
Waktu Pencatatan Transaksi	±5 menit/transaksi	±3 menit/transaksi	Efisiensi waktu ±40%
Tingkat Kesalahan laporan	Relatif tinggi	Menurun signifikan	Penurunan ±50%
Akses Laporan Keuangan	Tidak tersedia secara langsung	Tersedia real-time	Transparan dan Kontrol Meningkatkan

#### 4. PEMBAHASAN

Penerapan financial technology pada Kafe Kopi Kampus Antirogo menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dapat menjadi solusi dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha. Sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan, pencatatan keuangan dan sistem absensi karyawan masih dilakukan secara manual sehingga belum terintegrasi dengan baik dan menyulitkan pemilik dalam memantau aktivitas operasional secara menyeluruh. Permasalahan tersebut merupakan kondisi yang umum terjadi pada pelaku UMKM yang masih memiliki keterbatasan dalam pengelolaan keuangan yang sistematis serta pemanfaatan teknologi digital dalam operasional usaha [11]. Melalui kegiatan pendampingan yang dilakukan secara bertahap mulai dari pra-pelaksanaan, pelaksanaan, hingga pasca-pelaksanaan, pengelola dan karyawan memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai penggunaan aplikasi financial technology. Tahap observasi dan diskusi awal dengan mitra membantu tim pengabdian dalam mengidentifikasi

kebutuhan utama usaha, yaitu integrasi laporan keuangan serta sistem absensi digital. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan usaha yang terstruktur merupakan faktor penting dalam menjaga keberlangsungan dan perkembangan usaha, terutama pada sektor UMKM yang sering menghadapi keterbatasan dalam pengelolaan administrasi dan keuangan [12].

Implementasi dashboard laporan keuangan dan sistem absensi digital memberikan kemudahan bagi pemilik usaha dalam memantau aktivitas bisnis secara real-time. Penerapan teknologi tersebut sejalan dengan konsep financial technology yang memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi, kemudahan akses, serta efektivitas dalam layanan keuangan [13]. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, proses pengawasan terhadap transaksi dan aktivitas karyawan menjadi lebih transparan dan akurat. Pelatihan penggunaan aplikasi yang diberikan kepada karyawan juga berperan penting

dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam melakukan pencatatan transaksi harian, pengelolaan stok, serta penggunaan sistem absensi digital. Pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan usaha dinilai mampu memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan potensi risiko yang mungkin timbul, terutama dalam meningkatkan efisiensi kerja dan ketepatan pencatatan data [14].

Selain meningkatkan efisiensi operasional, penerapan aplikasi financial technology juga berdampak pada peningkatan kualitas laporan keuangan usaha. Sistem pencatatan digital memungkinkan data transaksi tersimpan secara otomatis dan tersusun secara sistematis sehingga mempermudah proses penyusunan laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa penerapan akuntansi digital melalui sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan ketepatan waktu serta keakuratan laporan keuangan pada UMKM [15]. Selain itu, sistem keuangan digital yang terintegrasi juga dapat memperkuat pengendalian internal serta meningkatkan transparansi dalam pengelolaan usaha [16]. Hasil kegiatan ini juga memperlihatkan bahwa penggunaan sistem informasi keuangan digital dapat Kabupaten Jember.

## 5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Kafe Kopi Kampus Antirogo, Kecamatan Summersari, Kabupaten Jember berhasil meningkatkan kualitas pengelolaan usaha melalui penerapan aplikasi financial

meningkatkan transparansi serta akuntabilitas dalam pengelolaan usaha. Pemilik usaha dapat memantau aktivitas transaksi secara langsung melalui dashboard yang tersedia sehingga proses pengawasan menjadi lebih efektif [17]. Di sisi lain, kegiatan pelatihan yang diberikan juga berperan dalam meningkatkan literasi keuangan digital bagi pengelola maupun karyawan, sehingga mereka lebih memahami pentingnya pencatatan transaksi yang sistematis dan terdokumentasi dengan baik [18].

Pemanfaatan sistem kasir berbasis web juga memberikan kemudahan dalam penyajian data transaksi yang lebih terstruktur sehingga dapat mendukung proses pengambilan keputusan bisnis secara lebih tepat [19]. Secara keseluruhan, penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan usaha Kafe Kopi Kampus Antirogo mampu meningkatkan efisiensi operasional serta produktivitas usaha karena seluruh data transaksi tersimpan secara otomatis, terintegrasi, dan dapat diakses secara real-time oleh pemilik usaha [20]. Implementasi ini diharapkan dapat mendukung keberlanjutan usaha serta mendorong penerapan digitalisasi pengelolaan keuangan pada UMKM lain di Kecamatan Summersari,

technology. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu observasi awal untuk mengidentifikasi permasalahan mitra, Focus Group Discussion (FGD) untuk merumuskan solusi, pelatihan penggunaan aplikasi

kepada pemilik dan karyawan, serta monitoring dan evaluasi setelah implementasi sistem.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penerapan sistem financial technology mampu meningkatkan akurasi pencatatan keuangan dari sekitar 60% menjadi sekitar 90%, mempercepat waktu pencatatan transaksi, serta mengurangi kesalahan laporan absensi karyawan melalui penerapan sistem absensi digital. Selain itu, pelatihan yang diberikan juga meningkatkan kemampuan pemilik dan karyawan dalam memanfaatkan teknologi

digital untuk mendukung kegiatan operasional usaha.

Secara keseluruhan, penerapan sistem keuangan digital yang terintegrasi memberikan dampak positif terhadap peningkatan efisiensi operasional, transparansi pengelolaan keuangan, serta kemudahan bagi pemilik usaha dalam memantau kondisi usaha secara langsung. Ke depan, pengembangan sistem digital yang lebih lengkap serta pendampingan berkelanjutan diperlukan agar pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan UMKM dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Jember atas dukungan dan hibah PKM Tahun 2025. Pengelola dan

mitra Kafe Kopi Kampus Antirogo, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember atas kerja sama dan bantuannya dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini.

#### REFERENSI

- [1] Kementerian Koperasi dan UKM RI, Peran UMKM dalam Perekonomian Nasional, 2022. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>
- [2] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. 2008. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008." <https://jdih.kemenkeu.go.id/dok/uu-20-tahun-2008/view>
- [3] Saputro, Ilham F. Eko, dan Nurhadi Kamaluddin. Optimalisasi Kinerja Umkm Melalui Pemanfaatan Software Akuntansi Dan Fintech Payment Gateway. 2024; 04(02):113–21.
- [4] Shadiq, Jafar, Rayhan Wahyudin, dan Ratu Lolly. Information Management for Educators and Professionals Sistem Informasi Kasir Pada Restoran Siap Saji Foodpanda Berbasis Desktop. 2020;5(1):85–94. <https://doi.org/10.51211/imbi.v5i1.1444>
- [5] Soeseno, Riadi, S., & Gautama, Y. Pengelolaan Keuangan, Sdm Dan Strategi Pemasaran Dalam Mengukur Kinerja Usaha Kecil Menengah (Umkm). 2023;2, 108–122. <https://jurnalilmiah.stiekia.ac.id/index.php/JEMB/article/view/47/43>

- [6] Fajar, I., Saputro, E., & Kamaluddin, N. Optimalisasi Kinerja Umkm Melalui Pemanfaatan Software Akuntansi Dan Fintech Payment Gateway. 2024;04(02), 113–121. <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jasika>
- [7] Ramadhani, Rafli, dan Sri Trisnaningsih. Analisis Keefektifan Aplikasi Keuangan Online Sebagai Media Pengelolaan Keuangan Di Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm). 2022;4(12):5778-84. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- [8] Izzati N, Tri H, Kurnia A, Lubis F. 2025. Pengaruh Implementasi Aplikasi Keuangan Berbasis Digital Terhadap Optimalisasi Kinerja Umkm Di Kecamatan Medan Johor. 2025;6 (1):197-213. DOI: <https://doi.org/10.36490/value.v6i1.1765>
- [9] Rahardian, Rifky Lana, M. Azman Maricar, Ni Kadek Tasya Novita Devi, Gde Surya Suteja, dan I. Wayan Junko Arysutha Winata. Pelatihan Penggunaan Aplikasi Kasir Pintar Dan Manajemen Keuangan Pada Rumah Makan Minang Baru. 2024;4(1):21–32. <https://doi.org/10.35877/panranuangku2423>
- [10] Rokhimah, Z. P., Widyarti, M. T. H., Kusuma, S. Y., Hartono, & Handayani, J. Pengaruh Literasi Keuangan Digital Dan Akses Keuangan Digital Terhadap Kinerja Umkm Kota Semarang. 2025;7(1), 232-242. <https://jurnal.uia.ac.id/Akrual/article/view/5087>
- [11] Aribawa, D. Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Fintech terhadap Kinerja UMKM. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. 2020;22(2), 112–123. <https://doi.org/10.9744/jmk.22.2.112-123>
- [12] Fitriani Y. Online Sebagai Media Untuk Mengelola Atau 2021;5. <https://doi.org/10.52362/jisamar.V5i2>
- [13] Laure, A. The Future of Fintech. Research Technology Management. 2019;62(4), 59–63. <https://doi.org/10.1080/08956308.2019.1613123>
- [14] Firmansyah, F., Rozi, C., & Prajawati, M. I. Economic benefit, convenience dan risk benefit dalam mempengaruhi penggunaan Fintech yang berulang. Jurnal Ekonomi Modernisasi. 2021;17(2), 113–124. <https://doi.org/10.21067/jem.v17i2.5578>
- [15] Aryanto, & Farida, I. Faktor Penentu Penerapan Akuntansi Digital pada UMKM: Intervensi Pemerintah Sebagai Variabel Pemoderasi. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. 2022;24(2), 305-318. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- [16] Aryanto, A., A. N. Hanum, dan M. Syaefudin, Faktor teknologi, organisasi, dan lingkungan pada penerapan akuntansi digital serta dampaknya terhadap kinerja UMKM. 2023;7(2), 1462–1475. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1224>

- [17] Hasan, N. N., Maulana, F., Wiguna, A. P., & Khair, O. I. Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Efisiensi Operasional UMKM. *Sainmikum*. 2025;2(4), 285-291. <https://doi.org/10.60126/sainmikum.v2i4.1094>
- [18] Rokhimah, Z. P., Widyarti, M. T. H., Kusuma, S. Y., Hartono, & Handayani, J. Pengaruh Literasi Keuangan Digital dan Akses Keuangan Digital terhadap Kinerja UMKM Kota Semarang. 2025;7(1), 323-242. <https://doi.org/10.34005/akrual.v7i1.5087>
- [19] Putri, N. K. D. C. I. Perancangan Sistem Kasir Berbasis Web untuk Optimasi Transaksi di UMKM Jimmy Juice. *Proyek Akhir, Program Studi Manajemen Bisnis Internasional, Politeknik Negeri Bali, Bandung*. 2025. [https://repository.pnb.ac.id/19287/2/RAMA\\_93308\\_2115744145\\_001127603\\_0822088901\\_part.pdf](https://repository.pnb.ac.id/19287/2/RAMA_93308_2115744145_001127603_0822088901_part.pdf)
- [20] Sari, D. P., & Nugroho, A. Penerapan sistem informasi berbasis digital dalam meningkatkan efisiensi operasional UMKM. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*. 2022;11(1), 55-63. <https://doi.org/10.36706/jsi.v11i1.18945>